

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menganalisis mengenai pengaruh *Finance to Debt Ratio* (FDR) terhadap tingkat *profitabilitas* Bank Syariah Mandiri. Yang menjadi variabel bebas atau *independent variabel* dalam penelitian ini yaitu *Finance to Debt Ratio*. Kemudian yang menjadi variabel terikat atau *dependent variabel* adalah tingkat *profitabilitas*. Adapun objek penelitian ini adalah laporan keuangan publikasi Bank Syariah Mandiri periode 2003-2008 yang disajikan per semester.

Berdasarkan objek penelitian tersebut, maka akan dianalisis mengenai Pengaruh *Finance to Debt Ratio* terhadap tingkat *profitabilitas* usaha Bank Syariah Mandiri.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Menurut Sugiyono (2006:1) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Travens dalam Husein Umar (2002:21) menjelaskan bahwa “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain”. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:8) “Penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu

hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan.” Dalam penelitian ini diuji mengenai pengaruh *Finance to Debt Ratio* terhadap tingkat *profitabilitas* pada Bank Syariah Mandiri.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis data sekunder, yaitu dengan mengolah data yang dikumpulkan dari dokumen publikasi perusahaan dan dari laporan publikasi BI, berupa data kuantitatif, yaitu *Finance to Debt Ratio* dan *profitabilitas* yang terdapat dalam laporan keuangan publikasi bank yang selanjutnya dianalisis untuk kemudian diambil kesimpulan mengenai pengaruh *Finance to Debt Ratio* terhadap *profitabilitas*.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu tentang *Finance to Debt Ratio* dan pengaruhnya terhadap tingkat *profitabilitas*, maka desain penelitian yang digunakan adalah *time series design*. *Time series design* adalah desain penelitian yang bermaksud untuk mengetahui kestabilan dan kejelasan suatu keadaan, yang tidak menentu dan tidak konsisten (Sugiyono, 2006:69). Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada *Finance to Debt Ratio* yang mempengaruhi *profitabilitas* Bank Syariah Mandiri Periode 2003-2008 hal ini dikarenakan laporan keuangan periode 2003-2008 merupakan laporan keuangan yang sudah diaudit dan sudah dipublikasikan ke masyarakat melalui situs resmi Bank Syariah Mandiri dan situs Bank Indonesia, selain itu juga pada rentang tahun 2003 sampai 2008 tingkat persaingan pada perbankan syariah cukup tinggi hal itu ditandai dengan banyaknya pembukaan layanan perbankan syariah yang baru.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti, yaitu:

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Finance to Debt Ratio*.

2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat *profitabilitas*.

Secara lengkap operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut ini:

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Variabel (X) <i>Finance to Debt ratio</i> (FDR)	Rasio ini merupakan rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank untuk mengukur kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan. Muhammad (2005:257)	1. Total pembiayaan yang dikeluarkan 2. Total dana pihak ketiga yang dihimpun Bank Rumus : $\frac{\text{Total pembiayaan}}{\text{Total dana pihak ketiga}} \times 100\%$	Rasio

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Variabel (Y) Tingkat <i>Profitabilitas</i>	<i>Profitabilitas</i> adalah kemampuan bank untuk memperoleh laba berdasarkan investasi yang dilakukannya. (Komarudin 2001:30)	1. Laba setelah pajak 2. Aktiva Rumus : $\frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$	Rasio

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah sumber data yang diperlukan untuk penelitian. Sumber data tersebut dapat diperoleh secara tidak langsung (data sekunder) yang berhubungan dengan objek penelitian dimana sumber data sekunder adalah sumber data penelitian dimana subjeknya tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian tetapi membantu dan dapat memberikan informasi untuk bahan penelitian. Penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

Lebih jelasnya mengenai data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis mengumpulkan dan menyajikannya dalam Tabel 3.2 berikut ini:

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

No	Jenis Data	Sumber Data
1	Pertumbuhan bank syariah di Indonesia	Website BI
2	Pertumbuhan <i>share</i> perbankan syariah	Infobank
3	Profil perusahaan	Website Perusahaan
4	<i>Annual report</i> 2003-2008	Laporan publikasi bank
5	Laporan laba/rugi periode 2003-2008	Laporan publikasi bank
6	Rasio-rasio keuangan periode 2003-2008	Laporan publikasi bank

3.2.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.2.4.1 Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:130) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.

Menurut Sugiyono (2006:72) pengertian populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.”

Berdasarkan pengertian populasi tersebut maka yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Syariah Mandiri selama berdiri dari tahun 1999 sampai tahun 2008.

3.2.4.2 Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:131) “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Agar memperoleh sampel yang representatif dari populasi, maka setiap subjek dalam populasi diupayakan untuk memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel.

Pada penelitian ini tidak mungkin semua populasi dapat penulis teliti, hal ini disebabkan beberapa faktor, di antaranya:

1. Keterbatasan biaya
2. Keterbatasan tenaga
3. Keterbatasan waktu yang tersedia.

Maka dari itulah peneliti diperkenankan mengambil sebagian dari objek populasi yang ditentukan, dengan catatan bagian yang diambil tersebut mewakili yang lain yang tidak diteliti.

Menurut Sugiyono (2007:73):

Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi, untuk itu sampel dari populasi harus benar-benar representatif.

Berdasarkan pengertian sampel tersebut maka yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Syariah Mandiri per semester periode 2003-2008.

3.2.4.3 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2007:62) bahwa “Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel.” Teknik pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu “Teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu.” (Sugiyono 2007:78)

Pertimbangan tersebut atas dasar bahwa data yang diambil adalah data yang paling baru yang sudah di audit dan dipublikasikan di Bank Indonesia (BI) agar data yang diuji lebih representatif.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian dengan data yang terkumpul untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi non partisipan

Observasi non partisipan yang dilakukan dimana peneliti tidak terlibat langsung terhadap kegiatan perusahaan. (Sugiyono, 2006:140)

2. Studi literatur

Studi literatur merupakan usaha pengumpulan informasi yang berhubungan dengan teori-teori yang ada kaitannya dengan masalah dan variabel yang diteliti yang terdiri dari *Finance to Debt Ratio* dan tingkat *profitabilitas* perusahaan.

3.2.6 Teknik Analisa Data

3.2.6.1 Analisis Data Terhadap Rasio-rasio

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengukur, mengolah dan menganalisis data tersebut. Tujuan pengolahan data adalah untuk memberikan keterangan yang berguna, serta untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan

dalam penelitian ini. Dengan demikian, teknik analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis serta menjawab masalah yang diajukan.

1. Analisis data *Finance to Debt Ratio*

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menghitung perputaran arus perhimpunan dana yang ditarik dari masyarakat melalui berbagai produk-produk perbankan syariah serta pembiayaan yang dikeluarkan oleh bank dalam bentuk kredit baik konsumtif maupun kredit produktif. Untuk analisis data deskriptif *Finance to Debt ratio* bank, menggunakan rumus sebagai berikut:

1. *Finance to Debt Ratio* (FDR) merupakan rasio antara total pembiayaan yang dibiayai bank dengan total dana pihak ketiga yang dihimpun bank dari masyarakat.

$$\text{Finance to Debt Ratio (FDR)} = \frac{\text{Total pembiayaan}}{\text{Total dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

2. Analisis tingkat *profitabilitas*

Rasio *profitabilitas* menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Rasio-rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang laba perusahaan beserta pos-pos aktiva yang dimilikinya. (Muhammad, 2001:30)

Berdasarkan pengertian di atas, maka analisis *profitabilitas* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset (ROA)*, karena ROA didasarkan pada pendapat bahwa aktiva didanai oleh pemegang saham dan dana pihak ketiga dari nasabah, maka rasio ini harus dapat memberikan ukuran produktivitas aktiva dalam memberikan pengembalian kepada bank dan nasabah. Semakin besar rasio ini semakin baik, hal ini berarti bahwa aktiva lebih cepat berputar dan meraih laba. Maka untuk menghitung tingkat *profitabilitas* menggunakan rasio sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

3.2.6.2 Analisis Data Pengaruh Variabel X Terhadap Variabel y

Untuk mengetahui kriteria FDR (*Finance to Debt Ratio*) dan profitabilitas yang sesuai dengan standar Bank Indonesia maka nilai-nilai yang di peroleh dari laporan keuangan Bank Syariah Mandiri mengenai FDR dan Profitabilitas, dibandingkan dengan standar BI.

Kriteria interpretasi nilai-nilai FDR dan Profitabilitas dapat dilihat dari matrik berikut ini :

1. Matrik kriteria *Finance to Debt Ratio* (FDR) :

Kriteria	Sehat	Sehat	Cukup Sehat	Kurang Sehat	Tidak Sehat
Nilai FDR	50% < rasio ≤ 75%	75% < 85%	85% < 100%	100% ≤ rasio < 120%	>120%

Sumber : Bank Indonesia, 2005

Nilai-nilai FDR yang dihasilkan oleh Bank Syariah Mandiri akan dibandingkan dengan matrik FDR Bank Indonesia maka akan di peroleh nilai-nilai kualitas FDR yang di hasilkan oleh Bank Syariah Mandiri.

2. Matrik kriteria ROA (*Return on Asset*) Bank Syariah Mandiri :

Kriteria	Sehat	Sehat	Cukup Sehat	Kurang Sehat	Tidak Sehat
Nilai ROA	Perolehan laba sangat tinggi	Perolehan laba tinggi	Cukup tinggi antara 0,5 % – 1,25%	ROA mengarah negatif	ROA negatif

Sumber : Bank Indonesia, 2005

Nilai-nilai ROA Bank Syariah Mandiri selama periode 2003-2004 dibandingkan dengan kriteria ROA menurut Bank Indonesia yang selanjutnya diinterpretasikan kepada kriteria tersebut untuk mengambil keputusan apakah ROA Bank Syariah Mandiri tersebut termasuk dalam kategori berapa pada standar BI.

3. Analisis pengaruh FDR (*Finance to Debt Ratio*)

Pengaruh FDR terhadap profitabilitas dapat diinterpretasikan dari nilai-nilai kenaikan FDR dengan nilai profitabilitas dalam hal ini (ROA). Interpretasi nilai tersebut dapat dilihat dari matrik berikut ini :

Periode	Perubahan FDR	Perubahan ROA
2003 Semester I		
2003 Semester II		
2004 Semester I		
2004 Semester II		
2005 Semester I		
2005 Semester II		
2006 Semester I		
2006 Semester II		
2007 Semester I		
2007 Semester II		
2008 Semester I		
2008 Semester II		

Bila kenaikan FDR diikuti dengan kenaikan ROA, begitupun sebaliknya apabila penurunan FDR diikuti penurunan ROA maka dapat diinterpretasikan bahwa FDR berpengaruh terhadap ROA.